

Sam Werthmuller, Public Engagement, +41 79 267 80 17, swer@weforum.org

Risiko Global Teratas di 2022: Kerusakan Iklim dan Krisis Sosial

- Risiko teratas mencakup krisis iklim, meningkatnya perpecahan sosial dan risiko siber, serta pemulihan global yang timpang di tengah situasi pandemi yang terus berlanjut
- Survei global yang melibatkan para ahli menemukan bahwa hanya 1 dari 6 merasa optimis serta hanya 1 dari 10 yang yakin pemulihan global akan semakin cepat
- Untuk mengatasi isu-isu sistemik, pemimpin global harus mengadopsi respon yang terkoordinasi di antara para pemangku kepentingan, meskipun lingkup kerja sama semakin sempit
- Silakan baca *Laporan Risiko Global 2022* [di sini](#) dan temukan lebih lanjut mengenai Inisiatif Risiko Global [di sini](#). Ikuti pembahasannya dengan menggunakan **#risks22**

Jenewa, Swiss, 11 Januari 2022 – Memasuki tahun ketiga pandemi, risiko iklim mendominasi kekhawatiran global. Menurut *Laporan Risiko Global 2022*, sementara risiko jangka panjang teratas berkaitan dengan iklim, kekhawatiran jangka pendek global teratas mencakup perpecahan sosial, krisis penghidupan, hingga perburukan kesehatan mental.

Selain itu, sebagian besar ahli meyakini pemulihan ekonomi global tidak akan stabil dan timpang dalam tiga tahun ke depan.

Di edisi ke-17, laporan ini mendorong pemimpin untuk berpikir di luar siklus laporan triwulanan dan membuat kebijakan pengelolaan risiko serta perencanaan agenda di tahun mendatang. Laporan ini mengupas empat area risiko yang muncul yaitu: keamanan siber; kompetisi di ruang angkasa; transisi iklim yang tidak teratur; dan tekanan migrasi, yang masing-masing membutuhkan koordinasi global agar dapat dikendalikan dengan sukses.

“Disrupsi kesehatan dan ekonomi memperburuk keretakan sosial. Kondisi ini menciptakan ketegangan dimana kolaborasi di antara masyarakat dan komunitas internasional akan menjadi fundamental untuk memastikan pemulihan global yang lebih merata dan cepat. Para pemimpin global harus bersatu dan mengambil pendekatan yang terkoordinasi di antara pemangku kepentingan untuk mengatasi tantangan global yang terus berlangsung serta membangun ketahanan untuk mengatasi krisis berikutnya,” ujar Saadia Zahidi, *Managing Director*, Forum Ekonomi Dunia (WEF).

Carolina Klint, *Risk Management Leader, Continental Europe*, Marsh, mengungkapkan: “Saat perusahaan pulih dari pandemi, mereka harus mempertajam fokus pada ketahanan organisasi dan kualifikasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Dengan ancaman siber yang berkembang lebih cepat dari kemampuan kita untuk menghilangkan ancaman tersebut secara permanen, jelas bahwa berbagai strategi ketahanan dan tata kelola pun tidak akan mungkin terwujud tanpa rencana manajemen risiko siber yang kredibel dan canggih. Organisasi juga perlu untuk mulai memahami risiko ruang angkasa mereka, khususnya risiko terhadap satelit di mana kita menjadi semakin bergantung, dengan mempertimbangkan meningkatnya ambisi dan ketegangan geopolitik.”

Peter Giger, *Group Chief Risk Officer*, Grup Asuransi Zurich, mengemukakan: “Krisis iklim tetap menjadi ancaman jangka panjang terbesar yang dihadapi oleh manusia. Kegagalan dalam mengatasi perubahan iklim dapat memangkas hingga satu per enam PDB global dan komitmen yang diambil pada COP26 masih kurang untuk mencapai target 1,5 C. Belum terlambat bagi pemerintah dan pelaku usaha untuk bertindak atas risiko yang dihadapi dan mengupayakan transisi ke arah yang inovatif, penuh tekad dan inklusif yang melindungi ekonomi dan masyarakat.”

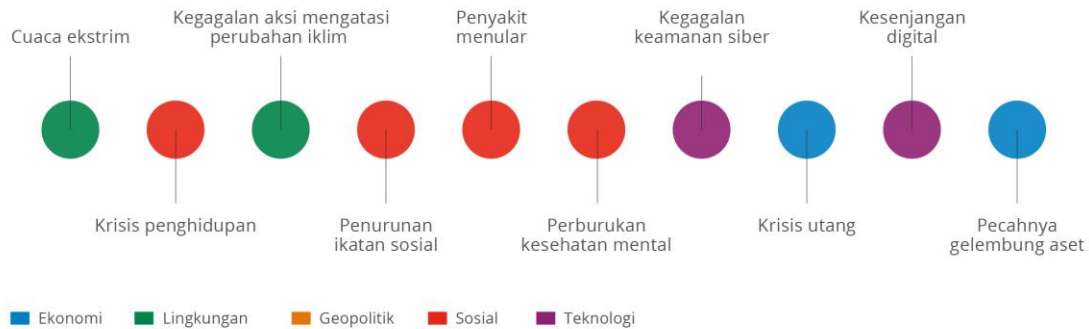
Laporan ini ditutup dengan refleksi tahun kedua pandemi COVID-19 yang memberikan wawasan baru mengenai ketahanan di tingkat nasional. Bab ini juga menghadirkan ahli risiko dari komunitas Forum Ekonomi Dunia (WEF) – Chief Risk Officers Community dan Global Future Council on Frontier Risks – untuk mengutarakan saran yang praktis dalam menerapkan ketahanan bagi organisasi.

Laporan Risiko Global 2022 disusun dengan dukungan dari Dewan Penasihat Risiko Global dari Forum Ekonomi Dunia (WEF). Laporan ini juga mendapat dukungan melalui kolaborasi berkelanjutan

dengan Mitra Strategis yaitu Marsh McLennan, SK Group dan Zurich Insurance Group, serta penasihat akademik dari *Oxford Martin School* (Universitas Oxford), *National University of Singapore* dan *Wharton Risk Management and Decision Processes Center* (Universitas Pennsylvania).

Risiko Global Jangka Pendek Teratas

Dalam kurun waktu 0-2 tahun ke depan



Sumber: Laporan Risiko Global 2022 Forum Ekonomi Dunia (WEF)

Risiko Global Jangka Menengah Teratas

Dalam kurun waktu 2-5 tahun ke depan

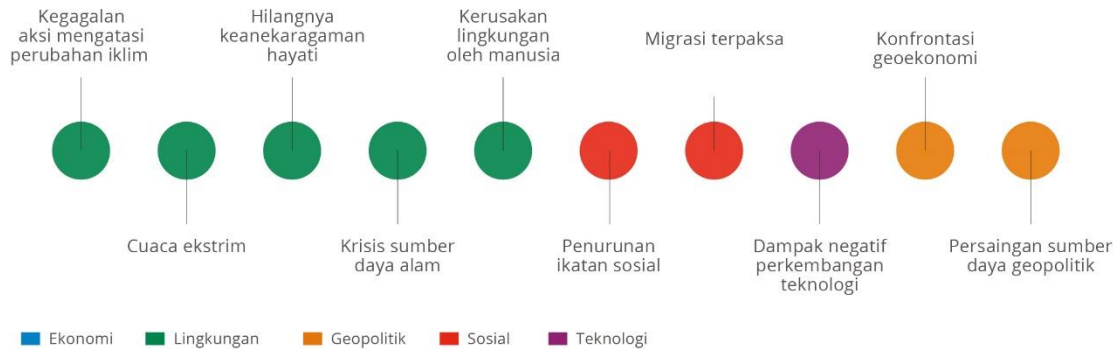


Sumber: Laporan Risiko Global 2022 Forum Ekonomi Dunia (WEF)

Risiko Global Jangka Panjang Teratas



Dalam kurun waktu 5-10 tahun ke depan



Sumber: Laporan Risiko Global 2022 Forum Ekonomi Dunia (WEF)

10 Teratas Risiko Global Berdasarkan Tingkat Keparahan



Dalam kurun waktu 10 tahun ke depan



Sumber: Laporan Risiko Global 2022 Forum Ekonomi Dunia (WEF)

Catatan untuk editor

Berikut kontak media untuk mitra perusahaan:

- Jason Groves, *Global Director of Media Relations*, Marsh, Britania Raya, +44 (0)20 7357 1455, jason.groves@marsh.com
- Pavel Osipyants, *Head Media Relations EMEA, Risk Management, Investment Management*, Zurich Insurance Group, Swiss, +41 (0)787 242 188, pavel.osipyants@zurich.com
- Sam Ik Whang, *Director, Media Relations Team*, SK Group, Korea Selatan, +82-2-2121-1636 samik.whang@sk.com

Mengenai Agenda Davos – status dunia tahun 2022

Laporan Risiko Global 2022 diluncurkan sebelum pertemuan Agenda Davos, dimana pertemuan tersebut akan memobilisasi kepala negara dan pemerintahan, pemimpin bisnis, organisasi internasional, dan masyarakat untuk berbagi pandangan, wawasan, dan rencana mereka terkait dengan masalah global yang paling mendesak. Pertemuan tersebut akan menyediakan platform untuk berkoneksi, memungkinkan publik untuk menonton dan berinteraksi melalui sesi streaming secara langsung, polling media sosial, dan koneksi virtual.

Baca lebih lanjut mengenai [Laporan Risiko Global 2022](#) dan ikuti pembahasannya dengan menggunakan **#risks22**

Simak konferensi pers peluncuran laporan melalui www.wef.ch/risks22

Temukan lebih lanjut mengenai [Agenda Davos](#)

Akses [Agenda](#) Forum dalam [Bahasa Perancis](#) | [Bahasa Spanyol](#) | [Mandarin](#) | [Bahasa Jepang](#)

Pelajari mengenai [dampak](#) Forum

Lihat [Platform Kecerdasan Strategis](#) dan [Peta Transformasi](#) Forum

Ikuti Forum di Twitter melalui [@wef@davos](#) | [Instagram](#) | [LinkedIn](#) | [TikTok](#) | [Weibo](#) | [Podcasts](#)

Jadi pengikut Forum di [Facebook](#)

Lihat [video](#) Forum

Langganan [rilis berita](#) dan [podcast](#) Forum

Forum Ekonomi Dunia (WEF), berkomitmen untuk memperbaiki kondisi dunia, adalah Organisasi Internasional dalam bentuk Kerja Sama Pemerintah dan Swasta. Forum ini melibatkan para pemimpin politik, pelaku usaha dan pemimpin terkemuka lainnya di dalam masyarakat untuk membentuk agenda-agenda global, regional dan industri. (www.weforum.org).



World Economic Forum, 91-93 route de la Capite, CH-1223 Cologny/Geneva
Tel. +41 (0)22 869 1212, Fax +41 (0)22 786 2744, <http://www.weforum.org>